

## **ABSTRAK**

Valencia Angelita (01022170019)

### **STRATEGI PERANCANGAN FASILITAS TAMAN LINGKUNGAN BAGI KOMUNITAS REMAJA DI PERUMAHAN *MIDDLE UP***

(xvii + 100 lembar: 105 gambar; 17 tabel; 5 lampiran)

Fasilitas taman lingkungan yang biasanya terdapat pada area ruang terbuka hijau perumahan *middle up* perlahan mulai tergantikan menjadi area terbangun dengan persentase penghijauan yang rendah. Hal ini menyebabkan area yang seharusnya digunakan bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya berganti seiring dengan perkembangan teknologi. Permasalahan ini terjadi pada Perumahan Taman Palem Lestari RW 016 di Cengkareng Jakarta barat. Perumahan Taman Palem Lestari sudah memiliki fasilitas taman lingkungan dengan skala RW yang seharusnya dapat menjadi area untuk beraktivitas bagi remaja namun, remaja lebih memilih beraktivitas melalui perkembangan teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur dan preseden yang menghasilkan tujuh kriteria beserta persyaratannya dalam merancang fasilitas taman lingkungan yang dapat merespon aktivitas remaja. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner terhadap remaja yang bertempat tinggal di perumahan *middle up* guna untuk mencari tahu kegiatan aktivitas remaja pada perumahan *middle up*. Kriteria – kriteria tersebut digunakan untuk menganalisis studi kasus yang menghasilkan 10 strategi untuk merancang fasilitas taman lingkungan. Dari 10 strategi tersebut akan digabungkan untuk menghasilkan lima konsep utama dalam perancangan yaitu, konsep programming dan penataan ruang, konsep konteks dan lingkungan, konsep aksesibilitas dan sirkulasi, konsep penampilan, dan konsep penggunaan material.

Masing – masing konsep kemudian akan digabungkan untuk menghasilkan rancangan akhir fasilitas taman lingkungan sebesar 11.770m<sup>2</sup> pada perumahan taman palem lestari yang terbagi menjadi tiga area utama, area aktivitas aktif yang berupa bangunan, area aktivitas aktif yang terdapat di luar ruangan, dan area aktivitas pasif serta ketiga area tersebut akan dihubungkan dengan sirkulasi yang *permeable*. Agar remaja tertarik untuk datang ke fasilitas taman lingkungan maka diberikan juga tambahan aktivitas serta fasilitas yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Dengan menggabungkan taman lingkungan dan perkembangan teknologi diharapkan para remaja dapat lebih tertarik untuk berkunjung ke fasilitas taman lingkungan pada perumahannya sehingga ruang terbuka hijau perlahan tidak menghilang dan remaja tetap memiliki fasilitas yang dapat menampung segala aktivitasnya.

Referensi : 24 (1992-2020).

Kata Kunci: Fasilitas Taman Lingkungan, Perumahan *Middle Up*, Aktivitas Remaja

## ***ABSTRACT***

Valencia Angelita (01022170019)

### ***STRATEGIES FOR DESIGNING NEIGHBOURHOOD PARK FACILITIES FOR YOUTH COMMUNITIES IN MIDDLE UP HOUSING***

*(xvii + 100 pages; 105 images; 17 tables; 5 attachment)*

*Neighbourhood park facilities that are usually found in a green area of middle-up housing slowly starting to be replaced into a built area with a low percentage of greening. This causes the area that should be used for adolescents to express themselves starts to change as technology evolves. This problem occurred at Taman Palem Lestari Housing RW 016, Cengkareng, West Jakarta. Taman Palem Lestari Housing had neighbourhood park which serves one association, and that park should be used with adolescents for doing several activities, however, adolescents more prefer to do activities through technological developments.*

*This research used qualitative methods in the form of literature studies and precedents studies that brings out seven criteria with their requirements for designing neighbourhood park facilities that able to respond adolescent's activities. This research also used quantitative methods by disseminating questionnaires to find out adolescents' activities in the middle up housing. Criteria from literature studies and precedents studies used for analysing case study that produce 10 strategies for designing neighbourhood park facility. All strategies are being classified to produce five main concept of design which is, the concept of programming and spatial, the concept of context and environment, the concept of accessibility and circulation, the concept of appearance, and the concept of material.*

*After that, each concept was combined to produce the final design of 11.770meter square neighbourhood park facilities in Taman Palem Lestari housing. The final design of neighbourhood park facilities was divided into three main areas, active activities area in the form of building, active activities areas located outdoor, and passive activities areas, and the three areas combined with permeable circulation. For adolescents to be interested in coming to neighbourhood park facilities, some activities, and facilities using technological developments. By combining neighbourhood park facilities and technological developments, it is expected that adolescents can be attracted and more interested in visiting the neighbourhood park facilities in the housing so the green space in middle up housing does not disappear and the adolescent still have their facilities that can accommodate all their activities.*

*Reference : 24 (1992-2020).*

*Keywords: Neighborhood Park Facilities, Middle Up Housing, Adolescent Activities*